Akta Kematian WNI

Definisi

Akta Kematian adalah Dokumen Kependudukan sebagai pembuktian kematian seseorang.

Persyaratan

1. Mengisi Formulir F2.29;
2. Surat Kematian dari Dokter/Paramedis;
3. Surat Pernyataan Kematian dari keluarga apabila meninggal tanpa surat dari Dokter/Paramedis;
4. KTP-el dan Kartu Keluarga yang meninggal;
5. Fotocopy KTP-el dan Kartu Keluarga orangtua;
6. Fotocopy KTP-el 2 (dua) orang saksi.

Penerbitan Akta Kematian Kutipan II :

Penerbitan Akta Kematian Kutipan II dilakukan jika Kutipan Akta Kematian hilang atau rusak.

1. Surat Pernyataan Hilang atau Rusak dari pemohon;
2. Laporan Kehilangan dari kepolisian bagi yang Kutipan Akta Kematian hilangnya;
3. Fotocopy Kutipan Akta Kematian yang hilang;
4. Kutipan Akta Kematian yang rusak;
5. Fotocopy KTP-el dan Kartu Keluarga pemohon.

Pencatatan Kematian WNI di Luar Negeri :

Pelaporan Pencatatan Kematian di Luar Negeri adalah Pencatatan Kematian Penduduk WNI yang terjadi di Luar Negeri dan telah memperoleh Akta Kematian dari lembaga yang berwenang di Luar Negeri dan dilaporkan ke Perwakilan Republik Indonesia setempat.

1. Mengisi Formulir Permohonan Pelaporan Kematian F2-32 di Luar Negeri;
2. Fotocopy Akta Kematian dari Negara asal;
3. Asli terjemahan Akta Kematian dari penerjemah tersumpah atau fotocopynya yang dilegalisir oleh Kemenkumham dan Kemenlu;
4. Fotocopy Passport kedatangan WNI;
5. Fotocopy KTP-el dan Kartu Keluarga;
6. Fotocopy SKTT bagi orang asing pemegang KITAS/KITAP.